



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Juli 2021

Halaman: 1

POLISI RUTIN BANTU SEMBAKO WARGA ISOLASI MANDIRI

Karang Taruna Siap Bantu Pemakaman Pasien Corona

YOGYA (MERAPI)- Sikap gotong royong dan kepedulian terus ditunjukkan warga Yogya menyikapi pandemi corona. Di Kota Yogya, anggota Karang Taruna siap membantu memakamkan jenazah covid, sementara anggota polisi juga tak henti membantu warga yang melakukan isolasi mandiri.

Di kota Yogya, puluhan relawan dari Karang Taruna Kota Yogyakarta hasil rekrutmen pada pekan lalu siap diterjunkan membantu penanganan Covid-19, salah satunya untuk pemulasaraan hingga pemakaman jenazah dengan prosedur Ccoovid-19.

"Dengan kondisi saat ini, banyak anggota satuan tugas dan tenaga kesehatan yang kewalahan menangani Covid-19. Makanya teman-teman relawan dari Karang Taruna Yogyakarta ingin mengulurkan tangan membantu penanganan pandemi," kata Ketua Karang Taruna Kota Yogyakarta, Solehul Hadi di Yogyakarta, Selasa (20/7) seperti dilansir Antara.

Dikatakan, sebanyak 47 relawan dari Karang Taruna Yogyakarta yang berasal dari 14 kecamatan sudah mengikuti pelatihan pemulasaraan dan pemakaman jenazah dengan prosedur COVID-19 di BPBD DIY pada Minggu (18/7).

Tim relawan Karang Taruna tersebut nantinya akan diterjunkan untuk membantu BPBD Kota Yogyakarta. Relawan akan dibagi menjadi tiga tim yaitu tim pemulasaraan jenazah, tim pemakaman, dan tim posko untuk menangani proses administrasi.

Solehul berharap, keterlibatan Karang Taruna dalam penanganan pandemi ini tidak hanya berhenti di penanganan jenazah saja tetapi juga akan terus diperluas. "Kami berencana menambah 400 relawan untuk membantu mempercepat capaian vaksinasi massal ke seluruh warga Kota Yogyakarta sehingga tercapai kekebalan komunitas," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Krisnadi Setyawan mengatakan, pelatihan bagi relawan dari Karang Taruna sebelum diterjunkan membantu penanganan COVID-19 sangat dibutuhkan.

"Tugas seperti ini memiliki risiko yang sangat tinggi. Harus ada pelatihan dasar untuk memahami standar operasional prosedur sebagai bagian dari keselamatan saat menjalankan tugas," katanya.

Sedangkan Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD DIY Lili Andri Aryanto mengatakan, keberadaan relawan dari Karang Taruna tersebut bisa menjadi jawaban atas keterbatasan jumlah tenaga untuk melakukan pemulasaraan dan pemakaman dengan prosedur COVID-19.

Di Sleman, Kapolsek Turi AKP Aditya Permana SIK, MH terjun langsung memimpin bakti sosial pembagian sembako terhadap masyarakat terdampak Covid-19 dan melakukan isolasi mandiri, di Kaponawen Turi. langkah serupa juga sudah dilakukan banyak anggota polisi di Yogya.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka mendukung suksesnya pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat. Sebanyak 30 paket sembako diberikan melalui titik-titik posko PPKM darurat.

"Sembako kita berikan di dua titik Posko PPKM darurat di antaranya Desa Donokerto dan Desa Bangunkerto. Kita juga berikan sembako secara langsung terhadap masyarakat," beber AKP Aditya.

Kapolsek menyampaikan bahwa kegiatan Bakti Sosial pembagian beras bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di masa PPKM Darurat sebagai wujud kepedulian Polri terhadap masyarakat.

AKP Aditya berharap dengan bantuan ini dapat sedikit meringankan beban warga.

"Semoga masyarakat tetap semangat menjalani kehidupan dan sehat selalu terhindar dari Covid-19," katanya.

AKP Aditya menambahkan, selama PPKM Darurat ini Polsek Turi maupun Polres Sleman, setiap harinya akan rutin menggelar baksos pembagian sembako dalam rangka membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

"Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian Polsek Turi saat PPKM Darurat. Sembako berisi beras, mis instan, minyak, gula dan kue. Kami terus berinovasi, bagaimana masyarakat bisa terbantu agar pandemi ini segera usai," ucapnya.

Menurut AKP Aditya, selain menyalurkan bantuan sembako, Jajarannya juga menyampaikan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat, akan pentingnya mentaati protokol kesehatan, guna mencegah penyebaran Covid-19.

"Kami juga bagikan masker secara langsung pada masyarakat, karena masih ada warga yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah. Kita juga selalu sosialisasikan penerapan Prokes ke masyarakat," pungkasnya. (Shn)

Sambungan halaman 1

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005